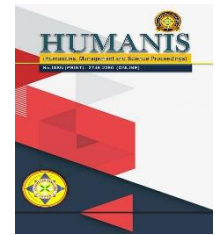


Jil. 4 • No. 2 • Juli 2024

Page (Hal.) : 212 – 216

ISSN (daring) : 2746 - 4482

ISSN (cetak) : 2746 - 2250



Edisi Khusus:

Webinar Nasional
KEMANUSIAAN 2024

Situs web. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>

Program Pascasarjana Magister Manajemen

Jl. Raya Puspiptek, Buaran, Kec. Pamulang, Kota Tangerang

Selatan, Banten 15310,

Email : humanismanajemen@gmail.com

ANALISIS KEBERLANJUTAN UMKM MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI ERA DIGITALISASI DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DARI PERSPEKTIF BISNIS INTERNASIONAL

Susi Dea Pratama ¹⁾ Destri Wianti ²⁾ Eny Pujiastuti ³⁾ Yayan Sudaryana ⁴⁾

¹⁻³⁴ Program Studi Pascasarjana Magister Manajemen, Universitas Pamulang

Surel: ^{A)} deapsusi@gmail.com ^{b)} wdestri97@gmail.com ^{c)} Pujiastuti.eny@gmail.com ^{d)} dosen00497@unpam.ac.id

Abstrak: Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi literatur secara mendalam sehingga menghasilkan kesimpulan yang utuh dan komprehensif. Selain itu, penelitian ini mampu mencakup banyak data sehingga memperoleh hasil yang lebih lengkap dan relevan. Metode penelitian kualitatif studi kepustakaan merupakan metode penelitian yang menggunakan analisis dokumen atau literatur sebagai sumber data utamanya. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, saat ini terdapat 65,4 juta UMKM di Indonesia yang menyerap sekitar 56% angkatan kerja di Indonesia dan berkontribusi lebih dari 60% terhadap PDB negara. Namun kontribusi UMKM terhadap PDB menurun hingga 37,3% selama pandemi. Untuk bertahan di tengah ketatnya persaingan terutama sejak pandemi, sebanyak 83,8% UMKM telah melakukan digitalisasi atau pemanfaatan teknologi untuk menunjang operasional bisnisnya.

Kata Kunci : keberlanjutan, UMKM , kesejahteraan, digitalisasi, bisnis internasional.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan membentuk pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan pihak swasta sebagai upaya menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong berkembangnya pertumbuhan ekonomi di daerah.

Kehadiran industri 5.0 kini memunculkan harapan baru dalam mempercepat kemajuan perekonomian sekaligus tantangan dalam menciptakan lapangan kerja. Dengan digitalisasi interkoneksi produk, rantai perdagangan dapat diperpendek sehingga mempercepat mobilitas arus barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Pada tahap lanjut, hal ini akan menurunkan biaya operasional sehingga berpotensi meningkatkan aktivitas perekonomian dan pendapatan produsen serta efisiensi konsumen.

Berkelanjutan adalah tindakan memenuhi kebutuhan kita tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Selain sumber daya alam, kita juga memerlukan sumber daya sosial dan ekonomi. Menurut Damayanti, bisnis berkelanjutan adalah bisnis yang memastikan seluruh kegiatan dan proses produksinya memperhatikan kondisi sosial dan lingkungan, serta tetap menghasilkan keuntungan. (Damayanti, 2023)

Era digital dimana perkembangan teknologi semakin pesat sesuai dengan perkembangan zaman.

Alat teknologi bukanlah alat yang jarang ditemukan. Hampir seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan, sosial, budaya, olah raga, ekonomi dan politik selalu memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk mencari informasi dan membantu melaksanakan setiap kegiatan dalam menyelesaikan suatu permasalahan. (Nufmiftah, 2023)

Di Indonesia, ekonomi digital saat ini berkembang cukup cepat dan pesat seiring dengan peningkatan kekuatan pasar yang ada. Indonesia sendiri merupakan pasar potensial bagi ekonomi digital. Besarnya potensi ekonomi digital di Indonesia dibuktikan dengan nilai sebesar USD 27 miliar pada tahun 2018. Angka tersebut membuat Google optimistis dalam 10 tahun mendatang, ekonomi digital Indonesia akan mendekati nilai USD 100 miliar. Secara bertahap, aspek yang dapat mendukung berkembangnya era digital adalah : memanfaatkan teknologi dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

1. KEWIRASWASTAAN

Peran kewirausahaan semakin penting sebagai akibat dari dinamika pembangunan ekonomi. Khususnya terkait dengan pentingnya (1) pertumbuhan ekonomi dan pengembangan dunia usaha untuk meningkatkan daya beli dan kesejahteraan masyarakat, dan (2) kemampuan pemerintah dalam mencapai kepuasan dalam memberikan pelayanan publik. (Kurniawan, 2019)

Dalam dimensi yang lebih luas, kewirausahaan diperlukan karena perannya dalam mendinamisasi kegiatan perekonomian keluarga, masyarakat, daerah, dan perusahaan milik negara, yaitu melalui munculnya wirausaha ekonomi baru yang disebut wirausaha. Menurut Frinces (2010), bentuk-bentuk kegiatan usaha baru yang dibawa oleh wirausaha antara lain:

1. Menimbulkan kegiatan usaha baru, yaitu: a.) Impor dan ekspor produk dan jasa, serta pertukaran tenaga ahli atau tenaga teknis melalui kerjasama antar perusahaan. b.) Sebagai penghasil bahan baku, penghasil produk dan jasa serta berperan dalam menciptakan unit usaha baru lainnya. c.) Penciptaan pedagang perantara atau wirausaha dalam berbagai skala mikro, kecil, dan menengah. d.) Banyaknya bermunculan pengusaha mikro dan kecil yang berperan sebagai agen bagi perusahaan menengah atau besar.
2. Menumbuhkan semangat persaingan usaha yang tinggi: a.) Membangun lingkungan kerja dan budaya organisasi dan perusahaan yang mendorong tumbuhnya kreativitas sumber daya manusia (SDM), persaingan antar karyawan dalam memperebutkan kinerja, serta lebih peka terhadap kepuasan pelanggan dan antisipasi dalam memecahkan masalah. dihadapi organisasi. b.) Untuk memenangkan persaingan usaha, para pelaku usaha harus mempunyai daya saing yang tinggi. Seorang wirausaha harus memiliki kreativitas yang tinggi untuk menghasilkan berbagai inovasi baru, baik dalam menciptakan produk dan jasa, dalam desain, kemasan dan kualitas, strategi dan pemasaran, serta dalam mengelola keahlian dan teknologi.
3. Memenuhi kebutuhan pasar dengan cepat. Salah satu ciri atau perilaku wirausaha adalah kemampuannya dalam membaca kondisi pasar. Ini adalah peluang untuk mendapat untung.

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan salah satu jenis usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara. UMKM adalah usaha yang dimiliki oleh perorangan atau kelompok kecil dengan jumlah karyawan kurang dari 250 orang. UMKM juga memiliki ciri-ciri seperti modal usaha kecil, skala usaha terbatas, dan sering menggunakan teknologi sederhana dalam produksi dan pemasaran. Dalam perkembangannya, UMKM dapat berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkuat sektor perekonomian di tingkat lokal.

Meskipun UMKM memiliki skala usaha yang terbatas, namun peran UMKM dalam perekonomian tidak bisa diabaikan. UMKM dapat memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian karena jumlah UMKM yang cukup banyak dan tersebar di seluruh tanah air. UMKM juga mampu menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi yang signifikan karena mampu berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan membuka peluang usaha baru bagi masyarakat yang ingin mandiri secara ekonomi. Oleh karena itu, sangat penting bagi UMKM untuk dikembangkan dan didukung agar dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan negara secara keseluruhan.

2. BISNIS DAN DIGITALISASI

Salah satu dampak terbesar dari akses internet adalah dunia usaha dimana aktivitas perekonomian yang sebelumnya harus rumit dengan berbagai proses, kini terangkum dalam satu gadget. Perubahan-perubahan tersebut menjadi tantangan bagi para pebisnis senior dan semangat bagi para wirausaha muda. Bahkan kini banyak bermunculan aplikasi bisnis yang lahir dari tangan-tangan kreatif anak muda. (Santoso, 2021)

Pergerakan bisnis semakin cepat. Apa pun bisa menghasilkan keuntungan. Kreativitas merupakan kualitas tertinggi untuk mampu bersaing didalamnya. Berikut beberapa contoh tren digital yang tidak

boleh Anda lewatkan, antara lain sebagai berikut:

a. **Pengembang Web**

Internet telah merambah semua bidang kehidupan. Pengembangan web merupakan peluang yang tidak kalah menjanjikan. Saat memutuskan menekuni bisnis ini, pengetahuan IT, ditambah skill hosting dan domain menjadi syarat yang harus dipenuhi. Pasar bisnis sangat luas karena hampir semua perusahaan membutuhkannya.

b. **Aplikasi Seluler**

Yang menjadi primadona di era digital ini adalah aplikasi dan game mobile. Indonesia memiliki peluang yang besar untuk meramaikan aplikasi gadget bersama para karyawannya, sehingga tidak heran jika mulai banyak masyarakat yang memanfaatkannya sebagai peluang baru dalam berbisnis, khususnya bagi para pecinta IT.

c. **Pasar**

Marketplace sendiri merupakan salah satu model e-commerce yang berfungsi sebagai perantara antara penjual dan pembeli. Penjual yang bertransaksi di marketplace hanya perlu melayani pembelian karena seluruh aktivitas lain seperti pengelolaan website diurus oleh platform.

3. KESEJAHTERAAN

Terdapat empat permasalahan di Indonesia dalam kajian ekonomi, yaitu pengangguran, kemiskinan, tingginya angka kriminalitas dan kerusakan lingkungan. Pengangguran di Indonesia masih menjadi permasalahan utama program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan di masa depan. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menghasilkan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif. Sumber daya manusia inilah yang disebut wirausaha.

Oleh karena itu sangat dibutuhkan oleh para pengusaha dan pebisnis. Kewirausahaan dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai cara, yaitu kewirausahaan dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sehingga mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Kewirausahaan juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui peningkatan produktivitas usaha, inovasi dan kreativitas. Serta dapat meningkatkan daya saing masyarakat melalui peningkatan kualitas produk dan pelayanan, serta kemampuan memanfaatkan peluang pasar. (Ningsih, 2024)

Kewirausahaan dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan di masa depan. Khususnya di bidang perekonomian yang tentunya membutuhkan orang-orang dengan jiwa wirausaha yang tinggi agar dapat menciptakan kehidupan yang lebih baik. Selain itu, manfaat lain dari kegiatan wirausaha di bidang perekonomian adalah sebagai berikut: 1. Meningkatkan taraf hidup masyarakat, 2. Meningkatkan pendapatan nasional, 3. Menciptakan lapangan kerja, 4. Mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial dan, 5. Mengubah dan meremajakan pasar.

4. BISNIS INTERNASIONAL

Bisnis global adalah aktivitas bisnis yang melampaui batas-batas negara dan terhubung pada tingkat budaya, politik, dan ekonomi. Perusahaan bisnis global sendiri merupakan unit bisnis yang mempunyai kantor pusat di banyak negara dengan sistem pengambilan keputusan yang terdesentralisasi. Biasanya perusahaan global mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: distribusi ekspor, unit produksi di luar negara asalnya, dan aliansi dengan perusahaan asing. Meskipun bisnis internasional seringkali dianggap sebagai kelanjutan dari bisnis dalam negeri, namun bisnis internasional merupakan sesuatu yang berbeda, terutama dari segi lingkungan bisnis dan kegiatan operasionalnya.

Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain berdasarkan kesepakatan bersama. Penduduk yang dimaksud dapat berupa antar individu (individu dan perseorangan), antara individu dengan pemerintah suatu negara, atau antara pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain. Di banyak negara, perdagangan internasional merupakan salah satu faktor utama peningkatan PDB. (Sutiantini, 2022)

Yang disebut dengan Bisnis Internasional adalah keadaan dimana suatu perusahaan dapat terlibat dalam transaksi bisnis dengan negara lain, perusahaan lain atau masyarakat umum di luar negeri.

Transaksi bisnis internasional pada umumnya merupakan upaya memasarkan hasil produksi ke luar negeri. Pengusaha akan terbebas dari hambatan perdagangan dan bea masuk karena tidak ada transaksi ekspor-impor. Dengan langsung masuk dan melakukan kegiatan produksi dan pemasaran di luar negeri maka tidak akan terjadi kegiatan ekspor-impor. Produk yang dipasarkan tidak hanya berupa barang saja, namun bisa juga berupa jasa. Transaksi bisnis internasional dapat dilakukan dengan berbagai cara:

- Perizinan
- Waralaba
- Kontrak Manajemen
- Pemasaran di Negara Asal berdasarkan Negara Tuan Rumah
- Usaha bersama

- Perusahaan Multinasional (MNC)

Pengertian perdagangan internasional dan perusahaan internasional seringkali dianggap sama, namun seperti pada uraian di atas ternyata keduanya berbeda. Perbedaan utamanya terletak pada perlakuannya dimana perdagangan internasional dilakukan oleh Negara sedangkan pemasaran internasional merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pemasaran internasional menentukan kegiatan usaha yang lebih aktif dan progresif dibandingkan perdagangan internasional.

Suatu negara/perusahaan yang melakukan transaksi bisnis internasional berupa perdagangan internasional pada umumnya mempunyai beberapa pertimbangan atau alasan antara lain pertimbangan ekonomi, politik, sosial budaya, bahkan seringkali didasarkan pada pertimbangan militer. Bisnis internasional tidak dapat dihindari karena pada kenyataannya tidak ada satupun negara di dunia ini yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan negaranya dari barang atau produk yang dihasilkan oleh negaranya sendiri. Tidak ada negara yang bisa mencapai swasembada 100%. Hal ini disebabkan oleh tidak meratanya distribusi sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi literatur secara mendalam sehingga menghasilkan kesimpulan yang utuh dan menyeluruh. Selain itu, penelitian ini mampu mencakup banyak data sehingga memperoleh hasil yang lebih lengkap dan relevan. Metode penelitian kualitatif studi kepustakaan merupakan metode penelitian yang menggunakan analisis dokumen atau literatur sebagai sumber data utamanya. Penelitian studi literatur kualitatif biasanya dilakukan untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam terhadap topik yang diteliti melalui observasi dan analisis literatur yang relevan. Proses penelitian kualitatif penelitian kepustakaan diawali dengan menentukan topik penelitian dan mencari literatur yang berkaitan dengan topik tersebut melalui sumber-sumber seperti buku, jurnal, artikel dan dokumen terkait lainnya. Setelah itu, data yang ditemukan akan dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis.

HASIL DAN DISKUSI

Usaha mikro merupakan suatu kegiatan ekonomi yang dapat dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam undang-undang. Sedangkan usaha kecil adalah kegiatan ekonomi yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh orang perseorangan atau perusahaan yang bukan merupakan anak perusahaan, dan memenuhi syarat sebagai usaha kecil sesuai dengan kebijakan yang tertulis dalam undang-undang. Sedangkan kegiatan menengah adalah kegiatan ekonomi yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perseorangan atau perusahaan yang belum mempunyai status anak perusahaan, dan memenuhi syarat-syarat sebagai usaha kecil yang telah diatur dan dituangkan dalam undang-undang, serta mempunyai hubungan baik, langsung atau tidak langsung, dengan kegiatan menengah atau atasan.

Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, saat ini terdapat 65,4 juta UMKM di Indonesia yang menyerap sekitar 56% angkatan kerja di Indonesia dan berkontribusi lebih dari 60% terhadap PDB negara. Namun kontribusi UMKM terhadap PDB menurun hingga 37,3% selama pandemi. Untuk bertahan di tengah ketatnya persaingan terutama sejak pandemi, sebanyak 83,8% UMKM telah melakukan digitalisasi atau pemanfaatan teknologi untuk menunjang operasional bisnisnya. Namun hanya sebagian UMKM yang sudah beradaptasi dengan digitalisasi dan mengalami beberapa tantangan, seperti kendala dalam pemasaran produk, akses permodalan, pemenuhan atau pasokan bahan baku, dan adopsi digital. Salah satu kendala yang dihadapi dalam adopsi digital adalah kurangnya infrastruktur digital yang andal dan belum terjaminnya koneksi internet di daerah terpencil atau pedesaan di Indonesia.

Menurut Asosiasi E-Commerce Indonesia (idEa), e-commerce di Indonesia diperkirakan akan tumbuh baik pada tahun 2023, seiring dengan semakin banyaknya UMKM go digital yang mencapai 21,8 juta. Meski diterpa isu resesi ekonomi, Ketua Umum idEa, Bima Laga, mengatakan pertumbuhan UMKM go digital terus meningkat dari tahun ke tahun dan pemerintah menargetkan 22 juta UMKM go digital pada tahun 2023. Pada tahun 2022, ekonomi digital pendapatannya akan mencapai 77 miliar dolar AS, naik 22% dari tahun sebelumnya. Perhelatan Hari Belanja Online Nasional (Harbolnas) 2022 juga menunjukkan hasil positif dengan total transaksi mencapai Rp 22,7 triliun atau meningkat 26% dibandingkan tahun 2021, serta peningkatan produk lokal sebesar 44%.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dapat disimpulkan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia dengan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB dan lapangan kerja. Oleh karena itu, pemerintah dan organisasi terkait perlu memberikan dukungan dan pelatihan yang diperlukan kepada UMKM agar dapat memanfaatkan teknologi digital secara optimal.

Namun di masa pandemi, kontribusi UMKM terhadap PDB menurun sehingga harus beradaptasi



dengan digitalisasi agar bisa bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat. Meskipun sebagian besar UMKM sudah melakukan digitalisasi, namun masih terdapat tantangan dalam adopsi teknologi digital seperti kendala pemasaran produk, akses permodalan, pasokan bahan baku, dan kurangnya infrastruktur digital yang andal. Namun di sisi lain, pertumbuhan UMKM go digital terus meningkat dari tahun ke tahun dan pemerintah menargetkan 22 juta UMKM go digital pada tahun 2023. Pendapatan ekonomi digital juga terus meningkat dan penjualan produk lokal meningkat selama Harbolnas 2022. Teknologi dan infrastruktur digital yang lebih baik dapat membantu UMKM untuk terus berkembang dan berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia.

Saran ke depannya mungkin bisnis di Indonesia bisa lebih maju dan lebih banyak orang yang go internasional. Dalam hal ini mungkin penulis masih mempunyai banyak kekurangan. Kedepannya penulis berharap akan ada jurnal yang lebih lengkap dalam membahas bisnis di Indonesia dan skala internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, A. (2023). Analisis Sustainable Usaha Di Era Digitalisasi Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha Dalam Perspektif Rsepektif. *Jurnal Ekonomi Syariah* , 02-12.
- Kurniawan, G. (2019). Referensi Kewirausahaan (Edisi Pertama). Banyumas : Institut Sasanti.
- Ningsih, Sr (2024). Peran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Manfaat : Jurnal Bisnis, Ekonomi, Dan Keuangan*, 02 (01), 18-26. Doi:10.37985
- Nufmiftah, Fa (2023). Peluang Bisnis Bagi Umkm Di Era Digital (Studi Kasus Pada Umkm Sheo Sweet Di Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ecommerce(Digital Bisnis)*, 1 , 358-365.
- Santoso, Dj (2021, 22 Oktober). Trend Bisnis Di Era Digital Yang Wajib Diketahui. P. 01. Diakses Tanggal 20 Mei 2024, Dari <https://stekom.ac.id/artikel/>
- Sutiantini, D. (2022). *Bisnis Internasional (Edisi Ke-01)*. Purwokerto: Cv. Pena Persada. Diperoleh Dari [Penapersada.Com](http://penapersada.com)